

## PENYUSUNAN INDEKS ARTIKEL JURNAL BERANOTASI BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2008—2012 DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Lenni Nst<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [Lenninst91@gmail.com](mailto:Lenninst91@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of writing this paper is to describe the process of indexing journal articles annotated in education as a means of information retrieval. Data obtained from direct observation in the Library of the State University of Padang. Analyzing data descriptively. Process adopted in the preparation of an annotated index of journal articles in education are: (1) collecting journal browse journals by education in Padang State University Libraries, (2) selecting and classifying journals, (3) create a description of the article, (4) make annotations in the form of article a brief description of the contents of the document, (5) determine the key words contained in the article, (6) create an index of journal articles education; (7) compiled an annotated journal articles index education; (8) typing index.*

**Keywords:** *index; articles; journal; annotation; education*

### **A. Pendahuluan**

Perpustakaan perguruan tinggi di era informasi saat ini harus melakukan perubahan dan peningkatan pelayanan kepada *civitas academica* perguruan tinggi sebagai pemustaka, baik dari kalangan mahasiswa maupun staf pengajar. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak terhadap meningkatnya jumlah literatur-literatur ilmiah yang diterbitkan. Hal ini disebabkan para ilmuan berlomba-lomba menerbitkan karya tulis dan hasil pemikirannya yang dituangkan dalam berbagai bentuk seperti buku, laporan, jurnal, majalah dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, perpustakaan perguruan tinggi ditantang untuk dapat memberikan kemudahan bagi pencari informasi dalam melaksanakan peranannya sebagai penunjang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan pendapat Noerhayati (1988: 1) perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi, dengan peranan yang berbeda bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharmanya.

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Soetminah (1992: 40) juga mengatakan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus mempunyai perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Berdasarkan keterangan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan harus ada pada setiap perguruan tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai pendidikan, pengajaran, dan pengabdian bagi masyarakat. Oleh sebab itu, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan pada usaha pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi kepada *civitas academica* perguruan tinggi seperti staf pengajar dan mahasiswa. Begitu juga halnya dengan Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang mempunyai peranan penting sebagai pusat informasi atau pusat dokumentasi yang menyimpan berbagai jenis kebutuhan pemustakanya seperti buku-buku, jurnal, majalah ilmiah, karya ilmiah yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Setiap pemustaka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, hal ini harus menjadi pertimbangan bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Mengingat hal tersebut, salah satu koleksi yang tersimpan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah jurnal. Sesuai dengan pernyataan Saleh (2009) jurnal (bahasa Inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Jadi, dalam jurnal biasanya terdapat artikel yang dimuat dari hasil penelitian untuk bidang ilmu tertentu, dengan tema yang lebih mutakhir. Misalnya jurnal yang temanya pendidikan berisi tentang artikel-artikel yang berkaitan dengan pendidikan. Jurnal yang temanya pertanian berisi kumpulan artikel-artikel tentang pertanian, begitu juga dengan teknik, perekonomian, dan lain sebagainya.

Jurnal merupakan koleksi yang sangat penting bagi pemustaka, baik untuk keperluan penelitian, rujukan dalam pembuatan tugas-tugas maupun dalam rangka menambah wawasan pemustaka, karena sebagian besar informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan dalam artikel pada jurnal ilmiah.

Untuk menemukan artikel-artikel dalam jurnal tersebut, sebaiknya perpustakaan menyediakan sarana telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Selain itu, tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dapat tercapai dengan baik. Keberadaan publikasi tersebut, bisa ditelusuri melalui suatu terbitan lain yang disebut dengan indeks.

Indeks diperlukan sebagai sarana pemilihan literatur agar orang dapat mengetahui terbitan dalam berbagai bidang tertentu. Selain itu, indeks juga mencantumkan literatur-literatur yang perlu dibaca dari sekian banyak literatur yang disimpan pada rak penyimpanan jurnal. Informasi yang diberikan pada indeks bukan hanya subjek tentang suatu karya saja, tetapi juga berisi informasi mengenai pengarang, judul, sumber, tahun dan sebagainya. Indeks memberikan

petunjuk dimana atau kemana kiranya pemustaka menemukan informasi yang diperlukan.

Berkaitan dengan temu balik informasi bagi pemustaka, penggunaan indeks mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelusuran informasi yang ada pada suatu perpustakaan. Tetapi kenyatannya, perpustakaan UNP masih belum menyediakan indeks yang dilengkapi dengan anotasi pada jurnal pendidikan tahun 2008–2012. Dengan demikian, karena tidak adanya indeks beranotasi dari jurnal ilmiah pendidikan pada tahun 2008–2012, penulis tertarik untuk menulis masalah tentang indeks artikel beranotasi jurnal pendidikan tahun 2008–2012 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## **B. Metodologi Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode deskriptif yakni menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan pembuatan indeks beranotasi artikel yang terdapat dalam jurnal pendidikan dari tahun 2008–2012. Data diperoleh dari observasi langsung ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan pengumpulan data ke lapangan agar data yang diperoleh benar-benar akurat.

## **C. Pembahasan**

### **1. Proses Pembuatan Indeks Artikel Jurnal Beranotasi Bidang Pendidikan Tahun 2008–2012**

Perpustakaan Universitas Negeri Padang mempunyai peranan penting pada usaha pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi kepada *civitas academica* perguruan tinggi seperti staf pengajar dan mahasiswa. Selain itu, perpustakaan Universitas Negeri Padang juga berfungsi sebagai pusat informasi atau pusat dokumentasi yang menyimpan berbagai jenis kebutuhan pemustakanya seperti buku, jurnal, majalah ilmiah, karya ilmiah yang semakin bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan hal tersebut, berkembang pula informasi secara pesat yang menuntut pemustaka untuk bisa mendapat informasi secara cepat, tepat dan mutakhir. Informasi tersebut dapat ditemukan dalam jurnal-jurnal karena jurnal merupakan kumpulan artikel yang dipublikasikan secara periodik, yang ditulis oleh para ilmuwan dan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian terbaru.

Mengingat jurnal di perpustakaan Universitas Negeri Padang akan lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat terdidik, sehingga indeks yang disusun di perpustakaan tersebut adalah indeks artikel jurnal pendidikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi bidang pendidikan di Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

#### **a. Penelusuran Informasi Terhadap Artikel dalam Jurnal Pendidikan yang Akan di Indeks**

Pengumpulan data dilakukan di Universitas Negeri Padang dengan cara menelusuri semua jurnal pendidikan dari tahun 2008-2012 di UNP yang akan dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan indeks beranotasi.

**b. Seleksi dan Pengelompokan Jurnal**

Semua jurnal yang telah di telusuri, kemudian dikelompokkan untuk dilakukan proses pemilahan atau penyeleksian. Seleksi yang dilakukan sesuai dengan subjek dan tahun yang telah ditentukan yaitu jurnal bidang pendidikan dari tahun 2008-2012. Jadi, artikel jurnal yang akan dibuatkan indeksnya adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan pendidikan dari tahun 2008-2012 . Hasil penelitian tersebut adalah seperti yang tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Rincian Jumlah Jurnal Bidang Pendidikan**  
**di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

No	Nama Jurnal	Keterangan Terbitan
1	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 9 No. 2 September 2008
2	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 10, No. 1 Maret 2009
3	Jurnal Pendidikan	Vol. 10, No. 2 September 2009
4	Jurnal Wawasan Pendidikan & Pembelajaran	Vol. 4, No. 1 Januari 2009
5	Jurnal Pendidikan	Vol. 1, No. 1 Desember 2010
6	Jurnal Wawasan Pendidikan & Pembelajaran	Vol. 5, No. 1 Januari 2010
7	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 11, No. 1 Maret 2010
8	Jurnal Wawasan Pendidikan & Pembelajaran	Vol. 5, No. 2 Juli 2010
9	Jurnal Pendidikan dan pengajaran	Jilid 44, No. 1-3 April 2011
10	Jurnal Teknodik	Vol. XV, No. 1 Juli 2011
11	Jurnal Pendidikan	Vol. 12, No. 1 Maret 2011
12	Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan	Vol. VII, No. 1 Februari 2011
13	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	Vol. 17, No. 5 September 2011
14	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	Vol. 17, No. 6 November 2011
15	Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi	Vol. 1, No. 1 November 2012
16	Jurnal Pendidikan & Kebudayaan	Vol. 18, No. 4 Desember 2012

**c. Membuat Deskripsi Artikel**

Setelah semua artikel jurnal pendidikan tahun 2008-2012 diseleksi maka, dilakukan pencatatan deskripsi dari setiap artikel jurnal pendidikan. Deskripsi dibuat dengan caramenentukan nama pengarang, judul artikel, judul jurnal, volume (nomor), tahun terbit jurnal, dan nomor halaman jurnal yang memuat

artikel tersebut. Dari penyeleksian dan pengumpulan jurnal yang dilakukan, ternyata jurnal-jurnal yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Padang kurang lengkap jika dilihat dari segi volume dan nomor yang diterbitkan. Menurut petugas di ruangan tersebut, hal itu terjadi karena jurnal-jurnal yang ada di ruangan terbitan berkala hanya bersumber dari pemberian atau yang dihibahkan oleh lembaga atau instansi lain.

**d. Membuat Anotasi Artikel yang Berupa Uraian Singkat tentang Isi Dokumen**

Anotasi dimaksudkan memberi catatan berupa penjelasan, uraian, atau kritik tentang suatu teks yang diterbitkan atau uraian ringkas dari pokok bahasan yang diceritakan dalam artikel. Uraian ini berguna untuk memberi gambaran kepada pemustaka mengenai intisari yang dibahas dalam artikel, sehingga dalam penelusurannya pemustaka tidak perlu lagi membaca keseluruhan artikel. Selain itu, anotasi juga membantu pemustaka dalam memilih informasi yang akan di telusur dan jika pemustaka merasa artikel tersebut penting untuk menelusuri langsung teks aslinya, pemustaka dapat dengan mudah menemukan teks asli pada keterangan bibliografi yang ada pada indeks. Teknis pembuatan anotasi dimulai dengan cara membaca isi artikel secara keseluruhan dengan baik dan penuh ketelitian. Memperhatikan apa sebenarnya inti permasalahan dan informasi penting hal apa saja terkait dengan artikel yang dirasa perlu untuk di informasikan kepada pembaca. Kemudian diringkas dengan baik sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tidak tersampaikan kepada pemustaka.

**e. Menentukan Kata Kunci yang Terkandung dalam Artikel.**

Kata kunci adalah kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Kata kunci walaupun sangat sederhana penting dalam pengindeksan artikel serta dapat membantu keteraksesan sebuah tulisan. Jumlah kata kunci bervariasi dari 3 hingga 6 kata dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke umum dan ditulis dalam satu baris. Kata kunci bisa didapatkan pengindeks dari judul maupun dari wacana artikel. Kata kunci terdiri dari satu kosa kata yang bisa mewakili keseluruhan pembahasan artikel. Tujuan pencantuman kata kunci adalah untuk mempermudah penelusuran informasi. Kata kunci yang digunakan merupakan kata kunci yang dipahami secara umum oleh semua kalangan masyarakat.

**f. Membuat Indeks Artikel Jurnal Pendidikan**

**1) Penentuan Nama Pengarang**

Nama pengarang artikel ditulis dengan prinsip pembalikan nama (*interverted name*) sesuai dengan peraturan AACR2 (*Anglo American Cataloging Rules*). Dalam pencarian informasi melalui pengarang, perlu diingat sebelumnya

bahwa urutan abjad nama pengarang biasanya harus dibalik dan diberi tanda baca koma, kemudian nama yang tidak dibalik diberi tanda hubung.

Contoh:

<b>Nama Asli</b>	<b><i>Inverted Name</i></b>
Tri Darmayanti	Darmayanti, Tri
Muhammad Fatih	Muhammad-Fatih

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kepengarangan antara lain: (a) nama tunggal, apabila nama pengarang hanya terdiri dari satu kata, maka dalam penulisan nama ditulis langsung, seperti Febriaputra ditulis Febriaputra; (b) pengarang lebih dari satu, maka dipisahkan dengan tanda *semi-colon* atau titik koma, seperti nama pengarang Fitra Delvina, Junika, Mega Filastri menjadi Delvina, Fitra; Junika; Filastri, Mega; (c) gelar akademis seperti Prof., Dr., S. Pd., dan lain-lain tidak dinyatakan dalam deskripsimisalnya Dr. Karnalis menjadi Karnalis; (d) Jika nama pengarang ganda lebih dari tiga, maka dalam deskripsi dicantumkan nama pengarang pertama dengan keterangan tambahan "{et al}" atau dkk.

## 2) Penentuan Judul Artikel Jurnal Pendidikan

Judul artikel pada jurnal yang akan diindeks ditulis seperti apa yang ada dalam jurnal pendidikan. Usahakan tidak ada singkatan atau istilah-istilah yang tidak umum. Judul artikel dapat terdiri atas unsur sebagai berikut : (a) judul utama diawali dengan huruf besar, misalnya: Pustakawan Teladan; (b) anak judul dipisahkan dari judul utama dengan tanda titik dua (:) seperti: Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro; (c) penentuan Nomor, Volume, Tahun Terbit Artikel. Adapun penentuannya sebagai berikut:

- Nomor merupakan nomor urut yang diberikan pada setiap kali jurnal ilmiah tersebut dipublikasikan. Nomor ini dapat berurut terus-menerus mulai pertama kali diterbitkan, namun dapat juga berulang setiap volume atau setiap tahun penerbitan, yaitu dimulai dari nomor satu lagi.
- Volume adalah bagian dari terbitan yang dijilid atau direncanakan untuk dijilid menjadi satu jilid.
- Tahun terbit adalah tahun dimana majalah ilmiah tersebut diterbitkan untuk pertama kali.

Contoh:

Artikel karangan Aisyah pada Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan terdapat keterangan volume 3 nomor 014 yang terbit bulan April 2009 dibuatkan sebagai berikut, misalnya Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3 (014) April 2009.

Contoh indeks pengarang:

<b>A</b>		
Aisyah	54	
Arfin, Muhammad Husni	32	
<b>D</b>		
Dewiki, Santi	67	→ Lokasi nama pengarang ditemukan

<b>K</b>		
Khairanis	18	
Kadarwati, Sri		8
↓		
Indeks nama pengarang		

Contoh penyusunan indeks kata kunci

<b>A</b>		
Abstrak	2	
Anggaran	6	
Ajar	8	
<b>B</b>		
Budaya	3	
Bilangan Bulat	9	
Belajar		8
↓	↓	
Entri Kata Kunci	lokasi	istilah yang dapat ditemukan

**g. Menyusun Indeks Artikel Beranotasi Jurnal Pendidikan**

Indeks merupakan alat telusur yang diperlukan oleh pemustaka ketika hendak mencari informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, indeks harus disusun dengan baik dan benar, agar dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Sebelum melakukan penyusunan indeks, seorang pengindeks harus memeriksa ulang hasil pengindeksan. Sesuai dengan pendapat Sulistyio-Basuki (1992: 98), kualitas pengindeksan dapat diukur berdasarkan kriteria berikut: (a) membandingkan dengan dokumen asli, apakah deskriptor yang dipilih sesuai dengan isi dokumen atau tidak; (b) membandingkannya dengan kumpulan istilah yang diambil tatkala mulai pengindesan ; (c) menyimulasi beberapa pertanyaan untuk memeriksa apakah mampu temu balik dokumen; (d) mencari informasi mengenai subjek yang dibahas oleh dokumen; (e) membandingkannya dengan pengindeksan beberapa dokumen yang sama.

Dari keterangan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, melakukan pengujian merupakan hal penting sebelum indeks tersebut dilayankan kepada pemustaka. Dengan demikian, indeks tersebut dapat digunakan oleh pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat, tepat dan akurat.

#### h. Pengetikan Indeks

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengetikan indeks beranotasi yang tercakup di dalamnya yaitu (a) judul artikel (ditebalkan); (b) nama pengarang (ditebalkan) dengan struktur yang dibalik (*inverted name*); (c) judul jurnal yang memuat artikel; (d) keterangan terbitan secara beruntutan yang mencakup volume, nomor terbitan ditulis dalam tanda kurung, dan tahun terbit, seluruh keterangan angka ditulis dengan huruf arab; (e) kemudian dituliskan keterangan halaman; (f) anotasi; (g) kata kunci.

Perihal teknis pengetikan seperti pemilihan ukuran kertas, besar huruf, jenis huruf, dan sebagainya disesuaikan dengan keinginan setiap perpustakaan karena penyusunan indeks artikel ini melibatkan pula segi seni penyajian informasi agar menarik minat pembaca.

Contoh Indeks:

Artikel karangan Sri Harjati; L. E Setijurini; Endang Indra Wati yang dimuat dalam jurnal Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh volume 8 no. 2 yang terbit bulan September Tahun 2008, indeks judulnya sebagai berikut:

2 ↑  
4 ↑      1 ↑      3 ↑      6 ↑

**32. The Practices Of Partnership And Networking System In Developing And Assuring The quality of Final Task Program In Agricultural Extention And Communication Study Program At Universitas Terbuka, Indonesia**

**Harjati, Sri; Setijurini, L. E; Wati, Endang Indra.** Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 8 (2) September 2008: 1-10

Membahas tentang pelaksanaan Tugas Akhir Program (TAP) yang merupakan pelaksanaan ujian akhir program yang bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep ilmu yang pernah dipelajari. Kemampuan tersebut, diukur berdasarkan kemampuan berfikir kritis secara komprehensif dan kemampuan menganalisis serta memberikan alternatif yang tepat terhadap permasalahan aktual di bidangnya.

**\*Tugas Akhir Program (TAP)**

5 ↑  
Keterangan: 597

1. Judul artikel
2. Nama pengarang
3. Judul jurnal yang memuat artikel yang akan diindeks
4. Keterangan terbitan (volume, nomor, bulan, tahun)
5. Halaman artikel bisa ditemukan
6. Anotasi
7. Kata kunci

#### **D. Simpulan dan Saran**

Jurnal merupakan koleksi yang sangat penting bagi pemustaka, baik untuk keperluan penelitian, rujukan dalam pembuatan tugas-tugas maupun dalam rangka menambah wawasan pemustaka, karena sebagian besar informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan dalam artikel pada jurnal ilmiah.

Untuk menemukan artikel-artikel dalam jurnal tersebut, agar secara tepat dan akurat serta dalam waktu yang singkat dapat ditemukan kembali, perpustakaan harus menyediakan sarana telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi serta sebagai tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dapat tercapai.

Seiring terus bertambahnya jurnal-jurnal, sebaiknya kegiatan mengindeks dijadikan sebagai kegiatan rutin di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam periode waktu tertentu misalnya, dalam satu tahun dilakukan satu atau dua kali pengindeksan. Indeks yang dibuat tidak hanya berkaitan dengan bidang pendidikan, tetapi bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh pemustaka sebaiknya dibuatkan indeksnya.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Marlina, S.IPI, MLIS.

#### **Daftar Rujukan .**

A. Rifai, Mien. 1995. *Buku Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penelitian Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Djuroto, Toto. 2007. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hafiah. 2011. *Ensiklopedi Perpustakaan*. Padang: Hayfa Press.

Hasim, Abdul dan Daeng Nurjamal. 2012. *Cara Mudah Menulis Artikel Koran*. Bandung: Alfabeta.

Kusbandarrumsamsi, Hendrarta. 1998. *Penulisan Bibliografi*. Bandung: Alumni.

Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.

\_\_\_\_\_. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

\_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Mappatoto. 1994. *Tips Menulis Artikel*. Jakarta: Alfabeta.

Mustaffa, Badollahi dan Abdul Rahman Saleh. 1994. *Materi Pokok Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ng Kim Choy. "Jenis jenis Jurnal untuk Meningkatkan Kesan Pembelajaran dan Pemikiran". [http://www.teachersrock.jenis\\_jenis\\_jurnal.net](http://www.teachersrock.jenis_jenis_jurnal.net). Diunduh di Padang, 6 April 2013.

Noerhayati. 1988. *Pengelolaaan Perpustakaan jilid II*. Bandung: Alumni.

Ridho, Achmad. "Pengeindeksan". <http://idoycdt.wordpress.com/pengeindeksan/>. Diunduh di Padang, 7 Mei 2013

Saleh, Abdurrahman dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.

Shadily, Hasan. 1998. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.

Silvana, Tine. 2002. *Abstrak dan Indeks*. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Tartono. 2005. *Menulis Artikel: Tips Menulis artikel*. Jakarta: Bumi Aksara

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trimono, Soejono. 1997. *Buku Panduan untuk Matakuliah Reference Work dan Bibliography dengan Sistem Modular*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaya, A. W. 1986. *Administrasi Kearsipan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Yusuf, Pawit dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

